

MESOPOTAMIA

Mesopotamia terletak di daerah yang disebut *Fertile Crescent* (Sabit Subur), wilayahnya yang luas, antara Turki dan Syiria hingga Irak dan jajaran pegunungan Zagros di Iran. Secara geografis Mesopotamia diapit oleh dua sungai yaitu sungai Tigris dan Sungai Efrat, kedua sungai ini selalu banjir sehingga wilayah ini menjadi subur untuk bertani. Di sinilah manusia mulai belajar menggunakan roda dan bajak, mengontrol banjir, dan membangun saluran irigasi. Material tanah liat yang dihasilkan dari wilayah ini dimanfaatkan untuk bahan bangunan. Wilayah ini menjadi suatu oasis – dan mungkin yang disebut dalam kitab suci sebagai Taman Eden /Firdaus. Sistem religinya mereka percaya kepada banyak Dewa. Matahari dianggap sebagai sumber kehidupan. Raja yang berkuasa sebagai perantara Dewa-Rakyat. Di daerah ini pula kemudian lahir 3 agama besar yaitu: Yudaisme, Kristen, dan Islam.

SUMERIA 3500-2000 SM

Sejarah mencatat bahwa Sumeria adalah penduduk yang mengubah lembah luas antara Tigris dan Efrat menjadi *Fertile Crescent*. Mereka merupakan masyarakat kota yang mengembangkan sistem tulisan. Hasil karya seninya dapat kita pelajari di bawah ini:

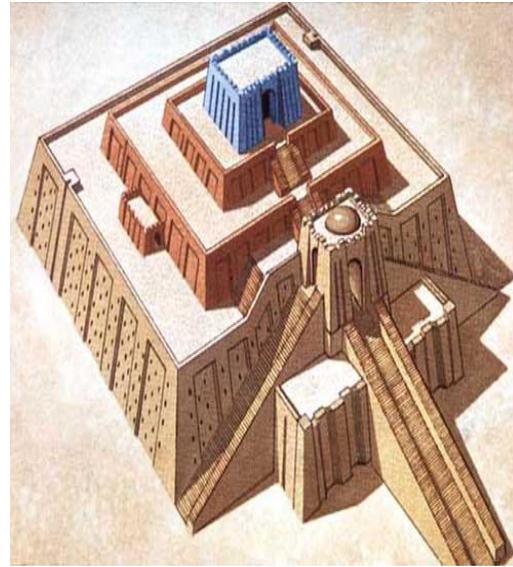
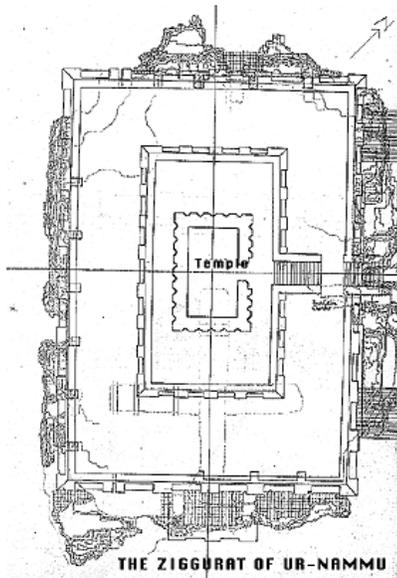
Ziggurat dari Ur



Merupakan sebuah Ziggurat (menara) termegah di Mesopotamia. Dibangun sekitar 1000 tahun sesudah ziggurat di Uruk dan jauh lebih besar.

Bagian dasar bangunan terbuat dari bata lumpur setinggi 55 kaki, yang direkat dengan bitumen (sejenis aspal). Pada bagian fasade terdapat tiga jalur tangga yang landai terdiri

dari ratusan anak tangga dan bertemu pada gerbang masuk menara.



Tampak Atas Denah Zygurat Dan Tampak Atas Perspektif Zygurat Ur

Tampak bangunan dibuat makin ke atas semakin tinggi, mereka mempercayai bahwa semakin dekat ke atas semakin dekat dengan Dewa yang mereka sembah.

Statuettes of Perpetual Worshipers

Patung-patung kecil para pemuja abadi, dari Tell Asmar (Eshnunna)

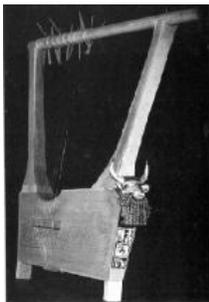


Patung-patung ini dibuat untuk mewakili manusia ketika berdoa. Jenis patung ini terdiri atas patung pria dan wanita. Pada beberapa patung wanita terdapat nama pemesan patung tersebut.

Patung-patung ini memiliki ciri-ciri:

- **Media:** terbuat dari gypsum yang ditemplei kerang dan batu hitam, dikuburkan di bawah lantai sebuah kuil di Eshnunna (sekarang disebut Tell Asmar).
- **Medium:** ukurannya beragam mulai dari yang tingginya 1 kaki, hingga 30 inci. Perbedaan tinggi patung pria dan wanita disesuaikan dengan peranannya dalam masyarakat.
- **Ikonografi:** semua patung mewakili manusia fana, bukan dewa-dewi, dengan tangan terlipat di depan dada dalam posisi berdoa. Banyak yang memegang cawan kecil yang biasa digunakan dalam ritual agama orang Sumeria.
- **Ikonografi patung pria:** mengenakan ikat pinggang dan rok yang berjumbai-jumbai. Kebanyakan berjanggut dan rambutnya sebahu.
- **Ikonografi patung wanita:** memakai jubah panjang, dengan bahu kanan yang terbuka. Pada patung wanita kadang-kadang dituliskan nama “donor” (orang yang memesan patung untuk mewakili dirinya) dan nama dewa yang dipujanya. Dengan kepala yang tengadah, mereka menanti di “ruang tunggu” Sumeria untuk kemunculan para dewa.
- Pemahat patung menggunakan **bentuk** yang sederhana, kebanyakan **kerucut dan silinder**. Patung tidak dapat dikatakan potret seseorang, tetapi tetap menunjukkan ciri khas tersendiri. Bentuk mata yang sangat besar, tidak seimbang dengan tangan yang mungil.
- **Simbol:** banyak yang menduga **bentuk mata yang besar menyimbolkan kesadaran abadi yang diperlukan untuk doa yang tak putus-putusnya**.

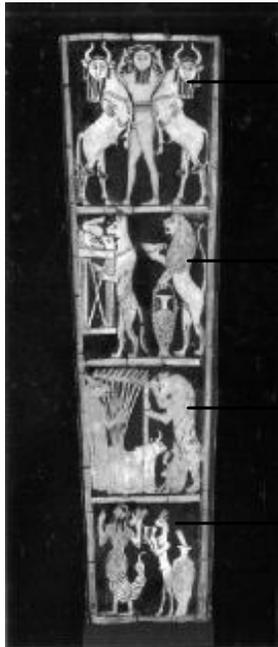
Harp Frontal (Harpa dari depan)



Merupakan Lira yang indah, berasal dari “Kuburan Raja” di Ur ciri-cirinya adalah:

Memiliki pahatan kepala banteng, dihiasi rambut, janggut dengan material dari lembaran emas, dengan detail dari lazuli.

Kotak suara sendiri juga memperlihatkan:



Panel paling atas berupa manusia berjanggut dan banteng berjanggut.

Panel di bawahnya ada anjing yang menyelipkan belati di pinggangnya, singa membawa tempat minuman,

Keledai bermain lira (atau mungkin berdansa),

Rusa membawa piala minuman.

Makna dari kotak suara ini **belum jelas**. Ada yang menduga binatang-binatang ini adalah penghuni dunia akhirat dan diperlukan untuk ritual penguburan.

Catatan: Peninggalan yang amat penting pada masa ini adalah *Ziggurat of Ur*.

Penutup

Tugas:

1. Pelajari kembali materi perkuliahan ini, dan baca materi untuk perkuliahan selanjutnya (lihat kontrak pembelajaran)
2. **Buat paper mengenai hasil perkuliahan ini. Kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.**

Referensi:

Ariesa Pandanwangi dan Christine, 2009. Diktat Sejarah Seni Barat.

Davies et all. 2007. Janson's History of Art: the Western Tradition. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.